

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan rasio perhitungan gross profit margin, perusahaan mendapatkan profit yang stabil. Berdasarkan perhitungan tersebut, penjualan perusahaan dari 2017-2019 stabil. Melihat hasil perhitungan juga biaya modal terus meningkat namun disertai oleh peningkatan penjualan. Oleh sebab itu gross profit margin perusahaan stabil. Hal ini menandakan bahwa performa perusahaan dalam menghasilkan profit melalui penjualan cukup baik. Dalam grafik 4.2 hasil perhitungan bahwa operating profit margin perusahaan pun stabil. Dari hasil perhitungan tersebut walau beban usaha mengalami kenaikan tapi dapat ditutupi oleh pendapatan. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan memiliki arus kas yang stabil untuk operasional, hal ini juga membuktikan bahwa perusahaan dapat menekan biaya operasional yang timbul. Hal ini dibuktikan dengan walaupun beban operasional perusahaan mengalami kenaikan namun sejalan dengan kenaikan profit yang dialami perusahaan itu sendiri. Hasil bersih atau net profit margin stabil, dapat dilihat juga bahwa beban usaha dan beban pajak dapat tertutupi dengan baik. Hal ini membuktikan bahwa walaupun ada kenaikan beban operasional tapi dengan kenaikan profit perusahaan, hal tersebut dapat terpenuhi. Selain itu perusahaan juga masih dapat membayarkan beban pajak penghasilan yang timbul.

Hasil perhitungan vertical didasarkan pada pendapatan bruto perusahaan. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa bobot biaya modal merupakan bobot paling besar, hal ini berarti perusahaan membutuhkan modal yang besar untuk menjalankan operasional perusahaan, namun untuk beban operasional dan pajak cukup minim, artinya perusahaan tidak membutuhkan beban yang besar untuk menjalankan operasional dan dari sini juga terdapat efisiensi biaya. Dari hasil perhitungan ini juga dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki profit yang stabil. Lalu pada hasil perhitungan horizontal didasarkan pada tahun 2017 sebagai tahun dasar perhitungan, bisa dilihat bahwa dari tahun ke tahun baik biaya modal, biaya operasi, dan pajak mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar terjadi di tahun 2019 untuk biaya modal dan pajak, hal ini berarti terdapat penambahan modal pada tahun tersebut dan juga dikarenakan adanya kenaikan profit

maka ada juga kenaikan pada pajak penghasilan, namun untuk trend beban operasional kenaikanya tidak signifikan yang berarti terdapat efisiensi biaya.

2. Posisi perusahaan Sinar Harapan dalam model pertumbuhan Greniner berada pada posisi ketiga dimana posisi tersebut perusahaan sedang dalam tahap dimana manajemen utama berfokus pada perluasan pasar. Hal ini diperkuat dengan sudah diberikan delegasi kepada manajemen di tingkat bawahnya untuk menjalankan perusahaan. Para pekerja pun sudah diberikan knowledge tentang pekerjaan yang akan mereka lakukan. Namun perusahaan mengalami beberapa kendala atau krisis pada fase ketiga juga yang membuat kondisi perusahaan kurang mendukung seperti terlalu bebasnya pekerja karena diberikan kebebasan, organisasi kurang bisa bekerja sama karena terlalu mementingkan diri sendiri dan kurang bekerja sama.

Kesimpulan yang didapat adalah kesiapan perusahaan dalam menjalankan strategi bisnisnya jika dilihat dari segi keuangan adalah stabil. Kekurangan yang dialami perusahaan setelah dilakukan analisis adalah diketahui kurangnya pengawasan dalam perusahaan. Krisis terjadi akibat sistem perusahaan yang kurang baik disertai sistem kerja yang belum jelas sop nya.

5.2 Saran

- Perusahaan perlu melakukan pencatatan keuangan yang lebih baik , seperti misalnya menambahkan aktiva tetap dan aktiva lancar atau jika memungkinkan membuat neraca keuangan yang akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan perusahaan kedepannya.
- Pembenahan sistem perusahaan perlu dilakukan karena hal inilah asal mula masalah yang ada di perusahaan. Struktur perusahaan perlu dipertegas dengan tugas-tugas yang jelas dan terukur dimana letak dan pekerjaannya.
- Sistem perusahaan perlu dikembangkan lebih baik lagi. Menurut penulis ada baiknya mulai dilakukan otomasi perusahaan, barang yang ada baiknya diberikan penanda seperti barcode dan dimasukkan ke dalam sistem perusahaan sehingga keberadaan barang tercatat dengan baik dan sistem perlu diperbaharui menjadi berbasis server agar keadaan stok dan lainnya bisa terpantau dengan baik oleh perusahaan. SDM perlu diperhatikan kembali, kualitas sdm yang baik akan menunjang bisnis perusahaan. Jika perusahaan tetap dengan kualitas SDM yang tidak bisa bekerja

sama dalam melakukan pekerjaan dan hanya mementingkan diri sendiri hanya akan mempersulit pekerjaan. Filter atau penerimaan pekerja baru pun harus perlu diperhatikan ketika training.

- Untuk bonus sebagai pemicu daya juang pekerja dalam bekerja, akan lebih baik diberikan kepada bonus tim dan bukan perorangan lagi karena akan memicu kualitas kerja yang mengutamakan kerja sama sehingga lebih meminimalisir adanya sikap mau menang sendiri dan diharapkan menimbulkan rasa ingin gotong royong dalam perusahaan.

- Hubungan antara pusat dengan cabang perlu dibuat struktur serta job desk dan semua yang terkait di dalamnya sejak awal sebelum beroperasi agar meminimalisir adanya kekacauan pada perusahaan kedepannya. Hal ini bisa dilakukan dengan contoh sederhana bagian pemesanan dan pengiriman barang perlu tanda untuk mengambil dan mengeluarkan barang sehingga tidak ada barang hilang , mudahnya diberikan barcode tiap produk lalu di scan ke komputer perusahaan sehingga stok dan pengeluaran barang terdeteksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, & Vellycia. (2018). Peranan perencanaan keuangan dalam rangka pengembangan usaha di bidang otomotif : studi kasus Toko "C" di Randudongkal.
- Firman Mulyawan, P. R. (2018). Mengukur Kemampuan Ekspansi Depot Air Minum Isi Ulang Mitro Ditinjau Dari Kinerja Keuangan Dan Strategi Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*.
- Gibson, C. H. (2011). *Financial Statement Analysis*. California: South-Western Cengage Learning.
- Gitman, L. G., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. New Jersey: Prentice Hall.
- Greiner, L. E. (1972). *Evolution and Revolution as Organizations Grow*. Harvard Business Review.
- Hayani, N. (2012). *Manajemen Pemasaran Bagi Pendidikan Ekonomi*. Pekanbaru: Suska Press.
- J. David Hunger, & Thomas L. Wheelen. (2003). *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: ANDI.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mamduh M. Hanafi. (2014). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Manopo, S. F. (2013). Analisis Biaya Investasi Pada Perumahan Griya Paniki Indah. *Jurnal Sipil Statik 1.5*.
- Manullang, M. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Nitisemito, A. S. (2004). *Manajemen Personalia*. Jakarta : Graha Indonesia .
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. Chichester, West Sussex, United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Siti Nurul Hidayah. (2019). *Gaikindo*. Retrieved from Gaikindo:
<https://www.gaikindo.or.id/geliat-prospek-dan-tantangan-industri-otomotif-indonesia/>
- Subramanyam, K. R. (2014). *Financial Statement Analysis*. New York: McGraw-Hill Education.
- Umar, H. (2005). *Strategic Management in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wahyu Widarjo, & Doddy Setiawan. (2009). PENGARUH RASIOKEUANGAN TERHADAPKONDISI FINANCIAL DISTRESSPERUSAHAAN OTOMOTIF. *Jurnal bisnis dan akuntansi*.